

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sampel

Sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah darah vena yang diambil dari 15 orang yang memenuhi kriteria inklusi dari pasien yang periksa di Rumah Sakit St. Elisabeth Semarang. Darah diambil kurang lebih 3 ml, darah tersebut di periksa dengan alat Hematologi ABX Micros 60. Pengambilan dan pemeriksaan sampel dilakukan pada tanggal 11 – 27 Desember 2016.

B. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan terhadap 15 pasien penderita diare.

1. Jumlah Leukosit

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jumlah Leukosit pada Penderita Diare Akut Karena Infeksi.

Lama Diare	< Normal	%	Normal	%	> Normal	%
Hari ke 1	0	0	5	33.33	3	20
Hari ke 2	0	0	2	13.33	2	13.33
Hari ke 3	0	0	2	13.33	0	0
Hari ke 4	0	0	1	6.67	0	0
jumlah	0	0	10	66.67	5	33.33

Sumber : Data Primer

Nilai Normal : 4000 – 11000/ mm³darah

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan rerata 11.020/mm³ darah dengan jumlah leukosit tertinggi 22.900/mm³ darah dan jumlah leukosit terendah 6.900/mm³ darah. Dapat diketahui dari hasil pemeriksaan jumlah leukosit, 33,33% penderita

diare memiliki jumlah leukosit yang lebih dari normal disebabkan karena adanya infeksi. Berdasarkan lama diare pada penderita diare hari pertama terdapat 5 penderita yang menunjukkan hasil jumlah leukosit yang normal dan 3 penderita yang menunjukkan hasil jumlah leukosit yang lebih dari normal. Pada hari ke dua terdapat 2 penderita dengan jumlah leukosit yang normal dan 2 penderita dengan jumlah leukosit yang lebih dari normal. Pada hari ke tiga terdapat 2 penderita diare yang menunjukkan hasil jumlah leukosit yang normal. Pada hari ke empat terdapat 1 penderita diare yang menunjukkan jumlah leukosit yang normal. Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah leukosit tidak selalu dipengaruhi oleh lama diare. Karena ada penderita diare yang sudah diberikan terapi obat.

2. Jumlah Leukosit berdasarkan Umur

Tabel 4. Distribusi jumlah leukosit berdasarkan umur pada penderita Diare karena infeksi.

Umur (tahun)	< Normal	Normal	> Normal
Anak (1-16)	0	5	4
Remaja (17-25)	0	2	0
Dewasa (26-45)	0	2	0
Lansia < 46	0	1	1

Tabel 4 dari hasil pemeriksaan jumlah leukosit pada penderita diare karena infeksi berdasarkan umur yaitu pada kelompok umur anak (1-16) tahun yang paling banyak didapatkan hasil leukosit lebih dari normal yaitu ada 4 orang.

3. Hitung Jenis Leukosit

Tabel 5. Distribusi jumlah jenis leukosit berdasarkan penderita diare akut karena infeksi.

Jenis Leukosit	< Normal	Normal	> Normal
Basofil	0	15	0
Eosinofil	0	12	3
Neutrofil	0	12	3
Limfosit	0	13	2
Monosit	0	12	3

Berdasarkan tabel diatas dari 15 penderita diare karena infeksi terdapat 3 penderita diare yang menunjukkan hasil jenis eosinofil lebih dari normal, 3 penderita diare yang menunjukkan hasil neutrofil lebih dari normal, 2 penderita diare yang menunjukkan hasil limfosit lebih dari normal dan terdapat 3 penderita diare yang menunjukkan jumlah monosit lebih dari normal.

C. Pembahasan

Sel darah putih (leukosit), merupakan sistem pertahanan tubuh yang penting untuk menangkal bakteri, virus, kuman, dan kotoran lain yang memicu penyakit yang melemahkan tubuh. Respon imun diperantarai oleh berbagai sel dan molekul larut yang disekresi oleh sel-sel tersebut. Sel-sel utama yang terlibat dalam reaksi imun adalah limfosit (sel B, sel T, dan sel NK), fagosit (neutrofil, eosinofil, monosit, dan makrofag), sel asesori (basofil, sel mast, dan trombosit), sel-sel jaringan, dan lain-lain. Leukosit berperan membantu melawan infeksi di dalam tubuh. Salah satu penyakit yang disebabkan oleh infeksi adalah diare. Diare infeksi disebabkan oleh virus, parasit dan bakteri. (Umar Zein, 2004). Karena adanya infeksi pada penyakit

diare maka mengakibatkan kenaikan jumlah sel darah putih (leukosit). Peningkatan jumlah leukosit pada pasien diare terjadi karena adanya proses infeksi di dalam tubuh, dimana tubuh akan meningkatkan jumlah leukosit sebagai pelindung dari mikroorganisme yang menginfeksi. Hasil pada penyakit diare yang disebabkan oleh parasit seperti *Entamoeba coli* menunjukkan bahwa jenis leukosit yang meningkat adalah eosinofil. Eosinofil meningkat selama alergi dan infeksi parasit. Hasil penyakit diare yang disebabkan oleh infeksi bakteri menunjukkan jumlah monosit yang meningkat karena monosit berfungsi sebagai fagositosis bakteri. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa jumlah leukosit pada penderita diare karena infeksi tidak selalu didapatkan hasil yang lebih dari normal, karena ada pasien yang sudah mendapatkan terapi.